



Media Pembelajaran Bahasa Arab bagi Anak Usia Dini di Era Digital Pasca Covid-19

¹Akhmad Aufa Syukron, ²Taufiqul Rahman Syarif, ³Joko Susilo

¹Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

²Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

³Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

akhmad.aufa.s@uingusdur.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sistem pembelajaran bahasa Arab bagi anak usia dini dan mengetahui media pembelajaran bahasa Arab bagi anak usia dini di era digital pasca covid-19. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan kualitatif deskriptif. Data yang digunakan berbasis library research, dengan menelaah dan menelusuri berbagai literatur kepustakaan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Pada pembelajaran bahasa Arab bagi anak usia dini, guru harus berperan aktif menjaga suasana hati anak agar mau belajar bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab merupakan hal yang penting untuk diajarkan sebagai sarana mengenal Islam dan khazanah keilmuannya bagi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), dan ditemukan beberapa platform digital yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran bahasa arab bagi anak usia dini seperti youtube, aplikasi/game, e-book dan situs online bahasa Arab bagi anak usia 4-10 tahun.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Bahasa Arab, Anak Usia Dini, Era Digital, Pasca Covid-19

Arabic Language Learning Media for Early Children in the Post-Covid-19 Digital Era

Abstract

This study aims to describe the Arabic language learning system for early childhood and find Arabic learning media for early childhood in the post-covid-19 digital era. The research method used is descriptive qualitative. The data used is based on library research, by reviewing and tracing various literature. The results of the study show that in learning Arabic for early childhood, the teacher must play an active role in keeping the child's mood in order to want to learn Arabic. Learning Arabic is an important thing to teach as a means of knowing Islam and its scientific treasures for Early Childhood Islamic Education, and several digital platforms have been found that can be used as media for learning Arabic for early childhood such as YouTube, applications/games, Arabic e-books and online sites for children aged 4-10 years.

Keywords: Arabic Language Learning Media, Early Childhood, Digital Age, Post Covid-19

PENDAHULUAN

Dewasa ini perkembangan teknologi kian semakin pesat, dari mulai melakukan aktivitas dengan menggunakan mesin otomatis hingga secara digital. Fenomena ini tentu saja membuat sebagian besar masyarakat akan kesulitan menyesuaikan perubahan ini. Di masa Covid-19 telah nampak jelas kesulitan tersebut, diantaranya yaitu penerapan social distancing oleh Pemerintah, yang mengakibatkan aktivitas masyarakat agar dikerjakan dari rumah, dan banyak Perusahaan gulung tikar karena tidak mampu menghadapi tantangan ini. Kebijakan Pemerintah Indonesia menerapkan sistem daring bertujuan agar tetap stabilnya kondisi ekonomi dan berkurangnya ketersebaran virus covid-19.

Dinamika yang terjadi pada tatanan pemerintahan Indonesia adalah bentuk daripada upaya Pemerintah untuk bertahan dari pengaruh luar. Sistem daring diterapkan untuk segala bidang, seperti Rumah Sakit yang menerapkan sistem layanan kesehatan daring, serta pemberlakuan layanan masyarakat lainnya secara daring. Selain sistem daring pada layanan masyarakat tersebut, juga kondisi Pendidikan di Indonesiapun mengalami perubahan sistem pembelajaran. Sebagian besar siswa tidak dapat melaksanakan kegiatan belajar di Sekolah walaupun Pemerintah sudah berupaya membuat kebijakan daring bagi Sekolah, namun fasilitas yang ada di sebagian wilayah di Indonesia kurang memadai untuk melaksanakan pembelajaran daring. Sepertihalnya di pendidikan tingkat dasar, tentu saja siswa belum terbiasa menggunakan media daring, apalagi untuk mengaplikasikannya. Maka dari itu, peran orangtua sangat penting di dalam membimbing anak dalam kegiatan belajar melalui media daring. Pada masa Covid-19 ternyata penerapan sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) siswa mengalami learning loss, yaitu situasi dimana peserta didik kehilangan pengetahuan dan keterampilan baik secara umum atau khusus atau terjadinya kemunduran secara akademik karena kondisi tertentu seperti kesenjangan yang berkepanjangan atau ketidakberlangsungannya proses pendidikan (The Education and Development Forum, 2020 dalam Cerelia, dkk., 2021).

Pembelajaran di masa covid-19 menjadikan pengalaman bagi siswa dan guru dalam menerapkan pembelajaran daring, khususnya bagi guru bahasa arab saat ini tentu saja sudah terbiasa dengan pembelajaran jarak jauh. Guru harus mendigitalisasikan materi, media, bahkan RPP dari konvensional/fisik menjadi digital. Oleh karena itu, di era digital seperti ini guru dan siswa tidak asing lagi dengan media-media pembelajaran daring seperti: youtube, Whatsapp Group, Zoom Meeting, Google Classroom, Google Meet dan Game Online. Tantangan yang terbesar bagi guru bahasa arab adalah maraknya gadget dan game online yang menjadikan prioritas utama anak dalam menghabiskan waktu bermainnya. Zaman yang semakin modern tidak berbanding lurus dengan perkembangan karakter anak-anak zaman sekarang. Hambatan yang terjadi, tentu saja dari beberapa faktor yang memengaruhi sifat serta perangai anak-anak dan orang dewasa. Misalnya, pengaruh media informasi yang berlimpah tanpa saringan yang ketat dan pengaruh gadget, membuat anak-anak dan orang dewasa memiliki kecenderungan menjadi individualistis dan egosentris (Wulansari, 2017:2). Dengan berkembangnya teknologi digital semua hal dapat dilakukan dari tindakan positif bahkan tindakan negatif juga bisa terjadi atau yang sering disebut menggunakan cybercrime, kejahatan pada internet terjadi tidak hanya menyerang orang dewasa namun dapat menyerang anak-anak, salah satunya ialah cyber pornografi yang lebih rentan terhadap anak-anak. Cyber pornografi adalah salah satu kejahatan yang berada di dunia maya, ada aktifitas mirip mengakses serta menyebarluaskan konten-konten pornography di media maya (Atem, 2016 dalam Mansir, 2021:390).

Pada anak usia dini tentu saja kecenderungan bermain lebih banyak daripada keinginan untuk belajar (Tabi'in, 2022). Akan tetapi, peran guru dan orangtua adalah sebagai teman bermain mereka sekaligus memberikan pengalaman bermain sambil belajar. Media-media digital memberikan apa yang

anak inginkan, Orangtua harus mengontrol aplikasi yang ada di smartphone/gadget yang anak gunakan dan memilih aplikasi yang sesuai kebutuhan belajar anak, seperti aplikasi belajar bahasa Arab, mulai dari mengenal huruf hijaiyah sampai melafalkan kosakata bahasa Arab sederhana. Pada pembelajaran anak usia dini, Guru bahasa Arab harus dapat memilih dan memilah strategi dan media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi anak di zaman digital. Pemanfaatan Youtube menjadi salah satunya, karena anak di zaman sekarang lebih suka menonton Youtube daripada bermain dengan teman-temannya. Oleh karena itu, Guru bahasa Arab dapat memasukkan materi bahasa Arab sederhana di dalam Youtube dan dikemas secara menarik agar anak tersebut antusias serta termotivasi untuk belajar bahasa Arab. Penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan sistem pembelajaran bahasa Arab bagi anak usia dini dan mengetahui media pembelajaran bahasa Arab bagi anak usia dini di era digital pasca covid-19.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan kualitatif deskriptif. Data yang digunakan berbasis library research, dengan menelaah dan menelusuri berbagai literatur kepustakaan. Data dicari melalui teks-teks baik dalam buku maupun artikel dan dikumpulkan kemudian dianalisis dan direduksi secara deduktif untuk menghasilkan hasil penelitian yang dinarasikan secara deskriptif. Oleh Karena itu, dalam mengumpulkan data melalui analisis literatur yang bersumber dari artikel jurnal nasional dan internasional (Creswell et al., 2007).

Menurut Sugiyono (2010:373) Tahapan dari pengumpulan data yaitu: melakukan pengumpulan beberapa literature terkait fokus penelitian, menelaah dan memisah-misahkan antara data yang dibutuhkan dan tidak, mereduksi data yang diperoleh dan terakhir dengan melakukan conclusion/menyimpulkan secara deskriptif.

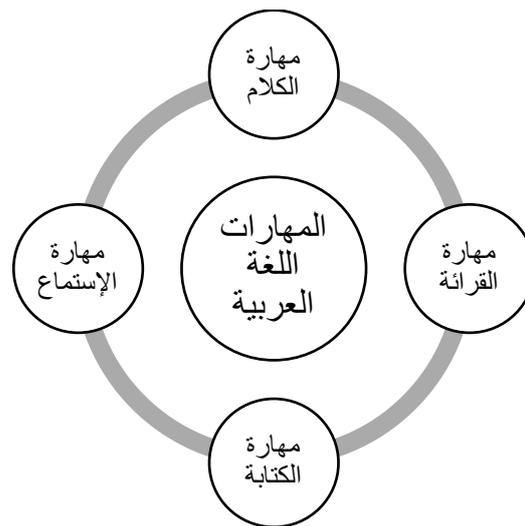
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sistem Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Anak Usia Dini

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar baik lingkungan pendidikan formal maupun nonformal. Pembelajaran dapat diartikan proses, cara, atau perbuatan Pembelajaran dapat diartikan proses, cara, atau perbuatan menjadikan makhluk hidup belajar. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik (Daryanto, 2010:1).

Dalam sistem pembelajaran terdapat unsur-unsur yang saling berkaitan satu sama lain, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode, dan evaluasi merupakan unsur intrinsik dalam sistem pembelajaran. Unsur-unsur intrinsik ini merupakan unsur-unsur pasif yang tidak akan berarti apa-apa tanpa adanya peran dari unsur-unsur ekstrinsik yaitu, guru,

anak didik, media dan faktor-faktor pendukung lainnya (Maita, dkk., 2018:124). Kemampuan seorang guru dalam berbahasa tidak menjamin bahwa dia terampil dalam mengajarkan bahasa tersebut. Seorang guru bahasa Arab seharusnya memiliki setidaknya tiga keterampilan, yakni: 1) Kemahiran berbahasa Arab, 2) Pengetahuan tentang bahasa dan budaya Arab, 3) Keterampilan mengajar bahasa Arab (Ibrahim dalam Ritonga, dkk., 2016:3). Berkaitan dengan ketiga keterampilan tersebut dan kaitannya dengan pembelajaran bahasa Arab bagi anak usia dini seorang guru dituntut terampil memanfaatkan berbagai media berbasis teknologi dalam mengajarkan bahasa Arab. Hal ini suatu keharusan karena kemampuan membuat media dan menggunakannya merupakan bagian dari keterampilan mengajar bahasa.



Gambar 1 Pilar Penting Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Pada pembelajaran bahasa Arab bagi anak usia dini, guru harus berperan aktif menjaga suasana hati anak agar mau belajar bahasa Arab. Hal ini dikarenakan bahasa Arab bukan bahasa pertama atau bahasa Ibu si anak. Materi yang diberikan dipilih yang menarik, disajikan gambar-gambar atau video pembelajaran bahasa Arab yang menyenangkan. Mengajarkan anak bahasa Arab sebenarnya tidak jauh daripada kata yang diajarkan Ibu kepada anaknya. Guru bahasa Arab perlu menjadi orangtua kedua bagi anak tatkala berada di Sekolah. Pokok permasalahan dalam mendidik anak saat ini adalah sulitnya menggugah motivasi peserta didik untuk sadar akan pentingnya belajar. Salah satu hal yang menyebabkan merosotnya motivasi belajar anak adalah penggunaan *smartphone* yang tidak semestinya. Para siswa terlalu sering menggunakan *smartphone* untuk mengakses sesuatu yang sebetulnya kurang bermanfaat seperti permainan game, hiburan, dan media sosial (Sobon et al., 2020 dalam Atmojo, dkk., 2022:1966). Padahal masa usia dini merupakan masa keemasan seorang anak (*golden age*), pada masa ini perkembangan otak anak sedang berada di puncak yang dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek baik kognitif, fisik, motorik, sosial dan emosi.

Di masa anak usia dini terjadi peletakan dasar-dasar kepribadian yang akan menjadi tonggak identitas diri saat anak dewasa. Sehingga bisa dikatakan masa usia dini merupakan masa

pembentukan karakter seorang anak (Arriani, 2019: 62). Dalam trilogi pendidikan, tanggungjawab mendidik anak tidak hanya dibebankan pada sekolah saja, namun keluarga dan lingkungan juga. Jadi, permasalahan seperti ini bisa dituntaskan dengan kerjasama antara tiga *atmosphere* ini. Sebagian besar Orangtua berpendapat bahwa pendidikan utama anak hanyalah di lingkungan sekolah sehingga mereka mempercayakan seutuhnya pola pendidikan tersebut. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa kedua bagi anak Usia dini dapat tercapai tujuan pembelajarannya apabila semua pihak saling bekerjasama. Jika seorang menguasai bahasa Arab dengan baik, maka dapat dipastikan ia memiliki modal dasar untuk mendalami dan mengembangkan khazanah keilmuan islami seperti fiqh, hadits, tafsir, sejarah, kebudayaan islam, filsafat islam, dan lain-lain (Nuha, 2012:79). Maka dari itu bagi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) pembelajaran bahasa Arab merupakan hal yang penting bagi anak usia dini untuk mengenal Islam. Menurut Abdul Mu'in (2004:vii) bahasa Arab di pelajari karena dua alasan. Pertama, karena ia bahasa komunikasi yang harus dipelajari bila kita ingin bergaul dengan pemakai bahasa tersebut. Kedua, karena ia bahasa agama yang mengharuskan pemeluknya mempelajari bahasa Arab untuk kesempurnaan amal ibadahnya, sebab kitab sucinya berbahasa Arab. Maka dari itu Pembelajaran bahasa Arab merupakan hal yang penting untuk diajarkan sebagai sarana mengenal Islam dan khazanah keilmuannya bagi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Media Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Anak Usia Dini Di Era Digital

Era digital banyak disebutkan sebagai Era Revolusi Industri 4.0. Pada hakikatnya revolusi industri adalah terjadinya kemajuan besar-besaran yang disertai dengan perubahan sosial budaya secara signifikan (Syamsuar dalam Mustofa, 2020:336). Perubahan yang terjadi di era revolusi industri 4.0 adalah terjadinya kebutuhan manusia terhadap media digital dalam membuat dan memproduksi sesuatu. Mereka dimudahkan dengan adanya beberapa layanan digital dalam banyak hal dan kegiatan, begitu juga dalam proses belajar mengajar. Guru tidak seharusnya menjadi satu-satunya sumber belajar, terutama di era digital dewasa ini, dimana sumber belajar bisa diperoleh dengan relatif mudah melalui bantuan teknologi informasi. Oleh karena itu, perlu dicari alternatif untuk pembelajaran klasikal yang bisa mengatasi masalah tersebut tanpa menghilangkan perasaan ikatan sosial antara siswa dengan teman sekelasnya maupun antara siswa dengan gurunya. Dengan kata lain, pembelajaran tidak hanya cukup dengan melakukan tatap muka klasikal seperti yang selama ini dilakukan (Widiara, 2021:51), akan tetapi pembelajaran dapat dilakukan secara daring dengan memanfaatkan platform digital. Pembelajaran digital adalah praktik yang bersifat instruktif yang dapat membantu pembelajar tidak hanya dikalangan akademisi saja tetapi untuk semua kalangan. Dan itu memanfaatkan berbagai strategi Pendidikan yang dielaborasi dengan teknologi digital yang tersedia. Maka pembelajaran bahasa Arab juga harusnya tak kalah saing dengan pembelajaran ilmu-ilmu lainnya apalagi dengan pembelajaran bahasa, potensi dalam penerapan strategi sangat penting untuk menentukan bagaimana suatu pembelajaran itu berkembang, oleh karena itu adanya *digital*

Corresponding Author :

Email Address : akhmad.aufa.s@uingusdur.ac.id

Copyright 2022 Akhmad Aufa Syukron, dkk

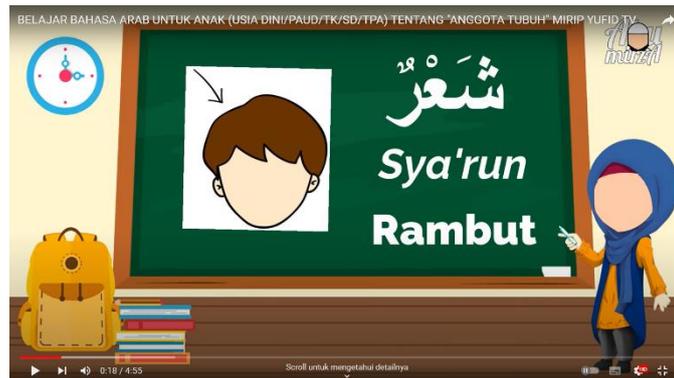
learning ini posisi *learning Arabic* tidak bisa hanya sebatas pembelajaran di buku saja tetapi harus mengikuti tantangan di dalam dunia digital, bila mana itu tidak diterapkan diharapkan generasi yang paling banyak menggunakan media digital teknologi yaitu generasi muda akan kehilangan *interest* di dalam dunia perbahasaan Arab dan akan berdampak dengan sektor-sektor berkaitan lainnya dengan bahasa Arab (Ramadhan, 2020:524). Sehubungan dengan itu, terdapat beberapa problematika pembelajaran bahasa Arab yang dialami oleh pendidik dan peserta didik saat ini, yaitu: 1) ketersediaan teknologi yang memadai, baik dari sisi peserta didik ataupun pendidik, 2) sedikitnya pendidik bahasa Arab yang menguasai teknologi terkini, 3) akses internet dan ketersediaan kuota yang belum mampu mendukung perubahan yang terjadi, 4) minimnya komunikasi antara pendidik dan peserta didik terkait kendala yang dihadapi (Jamil dan Agung 2022:6).

Teknologi digital saat ini mengalami perkembangan sehingga peran kreativitas guru diharapkan mampu mengalahkan kecepatan dan kecanggihan teknologi yang berkembang saat ini. Melalui teknologi digital, kita dapat menjelajahi dunia secara luas dan secara logika hal ini akan sulit dikalahkan oleh manusia normal. Namun dalam pemberian kesan di hati anak, peran guru tetaplah menjadi juaranya, tidak dapat tergantikan oleh teknologi digital sehebat apapun. Maka, dengan melihat fakta ini penulis menyimpulkan hasil pengamatannya bahwa, sebenarnya guru tidak harus mengalahkan teknologi digital yang terus berkembang, akan tetapi guru dapat mengendalikan perkembangan teknologi digital tersebut melalui pemanfaatannya bagi pembelajaran yang akan dilakukan (Leli Dea dkk 2022: 19). Dengan adanya pemanfaatan tersebut guru tidak hanya dapat mengontrol teknologi, tetapi guru juga dapat memberikan pembelajaran yang pastinya lebih menarik untuk dilakukan oleh setiap anak (Hidayat, dkk., 2021:100). Peserta didik di era Revolusi Industri 4.0 dituntut untuk memiliki kemampuan yang terampil dalam menggunakan teknologi baik dalam mencari, mengelola, dan menyampaikan informasi (Hussin, 2018 dalam Hidayat, dkk., 2021:100). Oleh karena itu, solusi bijak yang dapat dilakukan untuk mempersiapkan peserta didik dalam pembelajaran di era digital saat ini, khususnya pada pembelajaran anak usia dini adalah melalui peningkatan kreativitas guru dalam memanfaatkan teknologi digital. Hal tersebut ternyata didukung oleh pernyataan yang menjelaskan bahwa proses dalam kegiatan belajar mengajar saat ini adalah memanfaatkan teknologi digital (David, 2015 dalam Hidayat, dkk., 2021:100). Pemanfaatan media digital sebagai ajang peningkatan kreativitas guru dalam membuat konten materi berbasis digital atau sebagai sarana belajar anak secara langsung melalui platform digital. Berikut beberapa media pembelajaran bahasa Arab bagi anak usia dini di era digital yang dapat dimanfaatkan bagi guru dan siswa tingkat (PAUD/TK/RA/MI/SD/TPA):

1. Media Youtube

Media pembelajaran bahasa Arab bagi anak usia dini melalui Youtube diantaranya yaitu Channel Youtube Abu Mirza yang dapat diakses melalui link

<https://www.youtube.com/@AbuMirza>. Channel Abu Mirza tersebut berisi konten tentang pembelajaran bahasa Arab bagi anak usia dini/PAUD/RA/TK/SD/TPA.



Gambar 2. Channel Youtube Abu Mirza

Selain Abu Mirza juga ada Channel Youtube Sarah *Playschool* yang dapat diakses melalui link <https://www.youtube.com/@Sarahplayschool>. Channel Sarah Playschool tersebut berisi konten tentang pengenalan kosakata bahasa Arab bagi anak usia dini.



Gambar 3. Channel Youtube Sarah Play School

2. Media Aplikasi/Game Android

Media pembelajaran bahasa arab bagi anak usia dini melalui aplikasi/game android diantaranya yaitu “Aplikasi Belajar bahasa Arab Lengkap” yang dapat diunduh di *playstore* melalui link https://play.google.com/store/apps/details?id=com.hybrid.bahasa_arab. “Aplikasi Belajar Bahasa Arab Lengkap” tersebut berisi game edukasi pembelajaran bahasa arab berupa teks kosakata bahasa arab yang dilengkapi dengan gambar dan suara yang menarik bagi anak usia dini.



Gambar 4. Aplikasi Belajar Bahasa Arab Lengkap

Contoh lain terdapat Aplikasi yang bernama “Belajar Bahasa Arab+Suara” yang juga dapat diunduh di *playstore* melalui link <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.solitekids.secilbahasaarab>. Aplikasi ini merupakan serial aplikasi pendidikan anak yang dapat membantu anak-anak untuk belajar bahasa arab melalui benda di sekitar kita dengan cara yang menyenangkan, lengkap dengan gambar dan suara.



Gambar 5. Aplikasi Belajar Bahasa Arab + Suara

3. Media E-Book Bahasa Arab Untuk Anak Usia 4-15 Tahun

E-Book belajar bahasa Arab untuk anak ini adalah karya dari Yayasan Kampung Bahasa Arab BISA dan dapat diunduh secara gratis di <https://www.bisa.id/kelasanak/>. E-Book ini berjudul “Al Mumtaz Fi Ta’lim Al Lughah Al ‘Arabiyyah Lil Aulad” Jilid 1 (Buku Istimewa Untuk Mengajarkan Bahasa Arab kepada anak-anak). Tujuan disusunnya E-Book ini agar memudahkan anak-anak non-Arab khususnya anak-anak Indonesia mudah memahami bahasa Arab dari kecil. E-Book ini akan diterbitkan sampai 6 jilid sehingga bisa digunakan untuk mulai dari TK dan SD/MI dari kelas 1-6.

E-Buku ini berisi 11 tema besar yang paling sering dijumpai oleh anak-anak usia TK dan SD. 11 tema yang ada dibagi menjadi 17 bab. Tema yang ada di buku ini adalah: 1)

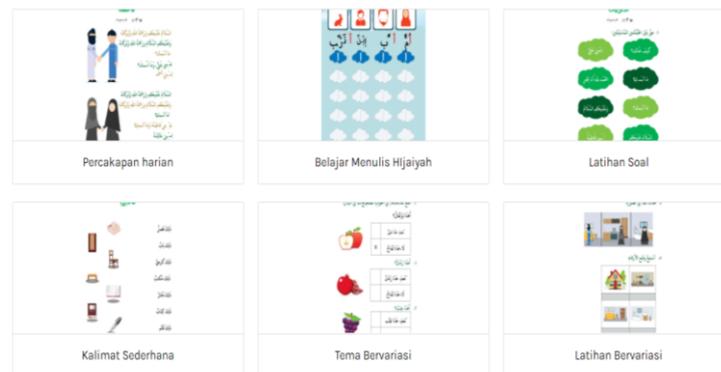
Memperkenalkan diri; 2) Anggota Tubuh; 3) Kelas; 4) Angka 1-10; 5) Transportasi; 6) Keluarga; 7) Rumah; 8) Buah; 9) Makanan; 10) Minuman; 11) Warna.



Gambar 6. E-Book Bahasa Arab “Mumtaz fi Ta’lim Al-Lughoh Al-‘Arabiyah Lil-Awlad”

Selain berisi kosakata, buku Al Mumtaz juga mengajarkan kalimat sederhana yang berkaitan dengan kosakata yang sedang dipelajari agar anak terbiasa berbicara dalam bahasa Arab. Beberapa kemampuan berbahasa yang diajarkan pada buku Al Mumtaz lil Aulad jilid 1: Cara berkenalan dan memperkenalkan diri; menjelaskan nama-nama benda dalam bahasa Arab; menjelaskan tempat atau lokasi dari orang atau benda-benda yang ada di sekitar; menjawab jumlah barang secara sederhana (1-10); menjelaskan apa yang biasa dimakan dan diminum; menjelaskan warna dari benda yang ada di sekitar.

Untuk memudahkan dalam menghafal kosakata, Yayasan BISA telah menyiapkan cara asyik menghafal kosakata yang dapat diakses di [Youtube Program BISA](#).



Gambar 7. Konten Materi Isi E-Book Bahasa Arab “Mumtaz fi Ta’lim Al-Lughoh Al-‘Arabiyah Lil-Awlad”

4. Media Situs Online Belajar Bahasa Arab untuk Anak Usia Dini

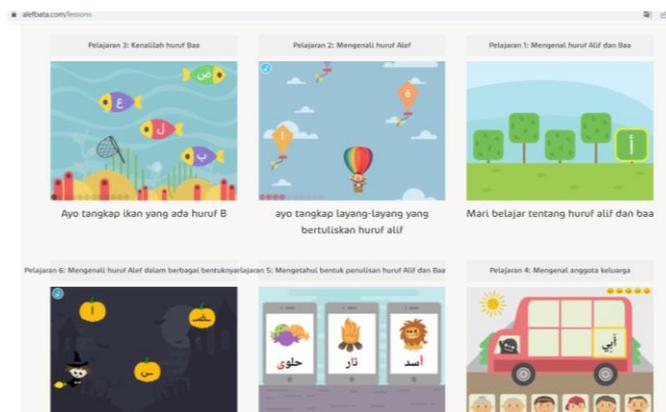
Media situs belajar Bahasa Arab Online yang satu ini dikenal dengan sebutan Alif Ba Ta (أ ب ت). Orangtua, guru dan anak dapat mengakses situs belajar bahasa Arab tersebut melalui website resmi Alif Ba Ta di <https://www.alefbata.com/>. Alif Ba Ta (أ ب ت) bertujuan untuk mengajarkan bahasa Arab kepada anak-anak berusia 4-10 tahun melalui permainan dan hiburan

tanpa memberi tahu anak tentang proses pembelajaran, karena Alif Ba Ta (أ ب ت) menawarkan pengalaman yang penuh kesenangan dan bermanfaat bagi anak dengan metode pembelajaran yang inovatif dan khas yang tidak memerlukan pengetahuan sebelumnya tentang membaca atau menulis Arab. Situs ini walaupun berbahasa Arab akan tetapi dapat diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia melalui fitur *google translate* yang secara otomatis terpasang di browser komputer, agar memudahkan bagi Orangtua dalam membimbing anaknya belajar bahasa Arab.



Gambar 8. Situs Belajar Bahasa Arab Online Alif Ba Ta (أ ب ت)

Permainan bahasa Arab dalam situs ini diatur dalam materi singkat (total 200 mater) dan diberi nomor secara progresif dalam urutan tingkat kesulitan. Permainan diatur dalam kelompok sehingga setiap kelompok mencakup topik tertentu. Permainan tersebut berhubungan dengan huruf Arab dalam berbagai bentuknya, pembentukan dan pengucapan huruf, membaca dan menulis kata-kata sederhana, dan menyusun kalimat pendek bahasa Arab.



Gambar 9. Konten Materi Permainan Bahasa Arab Alif Ba Ta (أ ب ت)

Berdasarkan media-media digital di atas, bahwa pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini dapat dipelajari melalui berbagai platform diantaranya: youtube, e-book, Aplikasi, Game, dan situs pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini. Pada Platform Youtube terdapat banyak channel yang menyajikan konten edukasi bahasa Arab untuk anak usia dini diantaranya seperti channel Abu Mirza, dan Sarah Play School. Platform Youtube tersebut dapat digunakan guru atau siswa sebagai media belajar bahasa Arab digital. Selain Youtube ada juga e-book bahasa Arab untuk anak usia dini. E-book tersebut merupakan pengembangan dari digitalisasi buku bahasa Arab cetak, tentu saja E-book adalah

jalan untuk menanggapi tantangan era digital. Anak juga dapat belajar bahasa Arab melalui aplikasi dan Game bahasa Arab yang dapat diunduh di *smarphone* Android melalui playstore. Aplikasi dan Game merupakan solusi bagi anak yang suka bermain *smarphone*, pembelajaran bahasa Arab dikemas dalam aplikasi dan game yang menarik. Berikutnya ada media pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini melalui media situs online yang bernama Alif Ba Ta (أ ب ت) . Situs ini dikhususkan bagi anak usia 4-10 tahun. Situs ini memberikan pengalaman belajar bahasa Arab bagi anak yang menarik dan menyenangkan melalui permainan dan hiburan bahasa Arab. Oleh karena itu, tersedianya media digital untuk belajar bahasa arab adalah solusi dan jawaban dari tantangan di era digital, artinya peluang bagi anak untuk belajar bahasa Arab di era digital semakin mudah.

SIMPULAN

Guru bahasa arab saat ini tentu saja sudah terbiasa dengan pembelajaran jarak jauh, karena pada masa covid-19 pembelajaran dituntut dilaksanakan secara daring dan menggunakan media atau platform digital. Pada anak usia dini tentu saja kecenderungan bermain lebih banyak daripada keinginan untuk belajar. Dalam pembelajaran anak usia dini, Guru bahasa Arab harus dapat memilih dan memilah strategi dan media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi anak di zaman digital. Guru harus berperan aktif menjaga suasana hati anak agar mau belajar bahasa Arab. Hal ini dikarenakan bahasa Arab bukan bahasa pertama atau bahasa Ibu si anak. Materi yang diberikan dipilih yang menarik, disajikan gambar-gambar atau video pembelajaran bahasa Arab yang menyenangkan. Mengajarkan anak bahasa Arab sebenarnya tidak jauh daripada kata yang diajarkan Ibu kepada anaknya. Guru bahasa Arab perlu menjadi orangtua kedua bagi anak tatkala berada di Sekolah. Pokok permasalahan dalam mendidik anak saat ini adalah sulitnya menggugah motivasi peserta didik untuk sadar akan pentingnya belajar. Salah satu hal yang menyebabkan merosotnya motivasi belajar anak adalah penggunaan *smartphone* yang tidak semestinya. Para siswa terlalu sering menggunakan *smartphone* untuk mengakses sesuatu yang sebetulnya kurang bermanfaat seperti permainan game, hiburan, dan media sosial.

Era digital banyak disebutkan sebagai Era Revolusi Industri 4.0. Pada hakikatnya revolusi industri adalah terjadinya kemajuan besar-besaran yang disertai dengan perubahan sosial budaya secara signifikan. Hal ini sangat berpengaruh juga dalam model pembelajaran bahasa arab usia dini yang juga menggunakan media digital. Terdapat beberapa platform digital yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran bahasa arab untuk anak usia dini, mulai dari; youtube, aplikasi/game, e-book, situs online belajar bahasa Arab untuk anak usia 4-10 tahun. Hal itu merupakan peluang bagi para guru dan anak untuk semakin mudah didalam belajar dan mengajarkan bahasa arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Arriani, F. (2019). Orang Tua Sebagai Penanam Nilai Pancasila Untuk Anak Usia Dini Di Era Digital. *JECE (Journal of Early Childhood Education)*, 1(2), 60-68.
- Cerelia, J. J., Sitepu, A. A., & Toharudin, T. (2021, December). Learning Loss Akibat Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi COVID-19 di Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Statistika Departemen Statistika FMIPA Universitas Padjadjaran (Vol. 10, pp. 27-27)*.
- Creswell, J. W., Hanson, W. E., Clark Plano, V. L., & Morales, A. (2007). Qualitative research designs: Selection and implementation. *The Counseling Psychologist*, 35(2), 236–264.
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Cv. Yrama Widya.
- Dini, J. P. A. U. (2022). Permasalahan Pola Asuh dalam Mendidik Anak di Era Digital. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1965-1975.
- Dea Fertiliana Leli, Tabi'in A., Dkk. Pengembangan Media Kartu Angka Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Berpikir Simbolik Anak Usia Dini, *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, Vol. Vol. 9 No. 1 Januari 2023.
- Fauziyah Nailul , Tabi'in A. (2021). Pengembangan Alat Permainan Edukatif Kotak Budaya Untuk Meningkatkan Karakter Cinta Tanah Air di Raudlatul Athfal. *ASGHAR: Journal of Children Studies*, No. 1 Vol 1.
- Hidayat, H., Nurfadilah, A., Khoerussaadah, E., & Fauziyyah, N. (2021). Meningkatkan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Anak Usia Dini di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(2), 97-103.
- Jamil, H., & Agung, N. (2022). Tantangan Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Society 5.0: Analisis Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Interaktif. *Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 38-51.
- Mu'in, Abdul. 2004. *Analisis Kontratif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia (Telaah Terhadap Fonetik dan Morfologi)*. Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru.
- Maita, I., Zarnelly, Z., & Adawiyah, A. (2018). Pembelajaran Interatif Bahasa Arab Berbasis Android. *Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi*, 4(2), 123-129.
- Mansir, F. (2022). Tantangan Dan Ancaman Anak Indonesia: Potret Pendidikan Nasional Era Digital. *PAUDIA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(1), 387-399.
- Mustofa, M. A. (2020). Analisis Penggunaan WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab di Era Industri 4.0. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 4(2), 333.
- Nuha, Ulin. 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: DIVA Press (Anggota IKAPI).
- Ramadhan, R. (2020). Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Baru Dizaman Digital. *Multaqa Nasional Bahasa Arab*, 3(1).

- Ritonga, M., Nazir, A., Wahyuni, S., Muhammadiyah, U., Barat, S., Dan, I., & Di, K. (2016). Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Kota Padang. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 3(1), 1-12.
- Sugiyono. (2010). *Model Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tabi'in A. 2020. Pengenalan Keanekaragaman Suku Agama Ras dan Antar Golongan (SARA) untuk Menumbuhkan Sikap Toleransi pada Anak Usia Dini. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*. 9.(2). 145
- Widiara, I. K. (2018). Blended learning sebagai alternatif pembelajaran di era digital. *Purwadita: Jurnal Agama dan Budaya*, 2(2), 50-56.
- Wulansari, N. M. D. (2017). *Didiklah Anak Sesuai Zamannya: Mengoptimalkan Potensi Anak Di Era Digital*. Visimedia.